

**PEDOMAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIRALODRA
2017**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIRALODRA**

Jl. Ir. H. Juanda Km 3 Indramayu 45213 Telp (0234) 275946



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS WIRALODRA
No. 237.b/SK/R.UW/IX/2017**

**TENTANG
PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIRALODRA**

- Menimbang : a. Bahwa Universitas Wiralodra sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat ;
- b. bahwa untuk menunjang kegiatan penelitian, perlu adanya Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan butir (a) dan butir (b) tersebut di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor Universitas Wiralodra tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wiralodra.
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;.
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;.
3. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; .
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Statuta Unwir tahun 2013;

9. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (SPMI) Universitas Wiralodra Tahun 2017;
10. Manual Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SPMI) Universitas Wiralodra tahun 2017;

MEMUTUSKAN

- Pertama : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIRALODRA TENTANG PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS WIRALODRA;
- Kedua : Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wiralodra sebagaimana dimaksud pada diktum pertama menjadi pedoman bagi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wiralodra;
- Kedua : Hal – hal yang belum diatur dalam ketentuan ini akan diatur lebih lanjut;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam pelaksanaannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indramayu,
Tanggal : 27 September 2017



Rektor
Dr. Ujang Suratno, S.H, M.Si

TIM PENYUSUN :

Ir. Yudhi Mahmud, M.P.

Sudirman, S.Pd., M.Pd.

Denni Ismunandar, S.Si., M.Pd.

Siti Tayong Nurbaeti, S.Km, M.Gizi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNYA sehingga dapat terealisasikannya buku pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wiralodra ini.

Buku ini merupakan pedoman bagi civitas akademi Universitas Wiralodra terutama dosen dan mahasiswa yang akan mengajukan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Terimakasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan koreksinya sehingga penulisan buku pedoman ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami terbuka menerima kritik dan saran untuk perbaikan di kemudian hari.

Indramayu, September 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Universitas
Wiralodra



Ir., Yudhi Mahmud, M.P.
Ketua

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR UNWIR TENTANG PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Strategi Perencanaa	2

BAB II PENGELOLAAN HINAH PkM

A. Pendahuluan	3
B. Tujuan PkM	3
C. Bentuk PkM	4
D. Khalayak Sasaran PkM	4
E. Ketentuan Umum	5
F. Tahapan Pengelolaan PkM	6
G. Tanggungjawab dan Wewenang	9

BAB III HIBAH PkM

A. Pendahuluan	11
B. Tujuan Kegiatan	11
C. Luaran PkM	11
D. Kriteria Kegiatan	11
E. Persyaratan Pengusul	12
F. Sistematika Usulan PkM	12

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pendidikan Tinggi, terdapat tiga butir Tri Dharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Pendidikan dan pengajaran merupakan pilar utama dari Tri Dharma perguruan tinggi, sebab pendidikan dan pengajaran sangatlah penting bagi sebuah perguruan tinggi. Dua dharma Perguruan Tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan dharma pendidikan dan pengajaran adalah penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).

Kegiatan Penelitian dan PkM di Universitas Wiralodra dipercayakan penyelenggaraannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta Universitas Wiralodra tahun 2013 bahwa LPPM berfungsi untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan PkM. Sehingga diharapkan agar kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Perlunya dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dijelaskan sebagai berikut, menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 49, paling tidak ada empat alasan, yaitu pertama dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya.

B. Tujuan

1. Mendorong sivitas akademika melalui Fakultas, Program Pasca Sarjana, Program Studi, dan Pusat Kajian untuk menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah dalam skala lokal, nasional, internasional, serta memfasilitasi paten.

2. Memberikan reward kepada sivitas akademika yang menghasilkan karya ilmiah (jurnal internasional dan terakreditasi, buku ajar) dan paten.
3. Memasarkan kompetensi sivitas akademika melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Memfasilitasi sivitas akademika (khususnya staf pengajar, mahasiswa) dan masyarakat untuk mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian. Selanjutnya melaksanakan *Education for Sustainable Development* (ESD) langsung kepada masyarakat melalui KKN- PPM serta melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait.
5. Memfasilitasi kerjasama PkM dengan pihak luar.
6. Memfasilitasi tersedianya pelayanan konsultasi dan bantuan bagi masyarakat sesuai kompetensi dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM Universitas Wiralodra.

C. Strategi Perencanaan

Perencanaan bidang PkM didasarkan pada kebutuhan minimal untuk mencapai keadaan ideal Universitas Wiralodra yang ingin dicapai per tahun. Pentahapan pencapaian sasaran ini dirancang secara linear dengan mempertimbangkan pada kemampuan/potensi yang dimiliki oleh Universitas Wiralodra saat ini. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan rencana pengembangan bidang PkM terletak pada paradigma serta *mind set* pada dosen tetap Universitas Wiralodra. Oleh karena itu perlu dikembangkan beberapa program sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang metodologi PkM bagi dosen Universitas Wiralodra
2. Pelatihan penyusunan proposal PkM bagi dosen Universitas Wiralodra
3. Pengembangan reward dan insentif bidang PkM
4. Pengembangan kerjasama PkM dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri dan luar negeri
5. Penerbitan karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan buku teks karya dosen Universitas Wiralodra
6. Penyusunan kelompok bidang ilmu keahlian di lingkungan Universitas Wiralodra
7. Pengembangan PkM unggulan di Universitas Wiralodra

BAB II

Pengelolaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh dosen/mahasiswa secara terlembaga melalui metodologi ilmiah langsung kepada masyarakat (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal) sebagai tanggung jawab Universitas Wiralodra dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional, serta meningkatkan pelaksanaan visi dan misi Universitas Wiralodra.

Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni oleh Universitas Wiralodra sebagai lembaga ilmiah, harus senantiasa dilandasi niat dan motivasi yang murni untuk mengabdikan melalui metodologi ilmiah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Arti pengamalan secara langsung adalah menyampaikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk diterapkan, dan/atau didemonstrasikan langsung kepada masyarakat luar kampus agar masyarakat dapat menerapkannya di dalam melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah pembangunan. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan secara terlembaga mengandung arti bahwa secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen atau mahasiswa atas nama Universitas Wiralodra.

B. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Mempercepat proses peningkatan SDM ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.
2. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.
3. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi.
4. Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

C. Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan ini secara umum termasuk ke dalam usaha-usaha pemberdayaan masyarakat, yang meliputi:

Program Pemberdayaan Potensi Masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik dan arif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut. Program ini sedapat mungkin dilaksanakan sebagai sinergi antara keterlibatan aktif masyarakat, perencanaan strategis pemerintah daerah, serta penerapan hasil-hasil Ipteks Universitas Wiralodra. Sebagai contoh antara lain: pemberdayaan industri rumah tangga terkait potensi sumber daya lokal, pemberdayaan masyarakat pinggiran untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga, pendampingan penyusunan kurikulum dan praktikum SMK, pendampingan masyarakat di daerah bencana, dan sebagainya.

Program Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pembinaan UMKM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan hasil-hasil Ipteks untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi unit UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Program ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian dan kinerja UMKM. Sebagai contoh antara lain: peningkatan kualitas produk olahan industri UMKM, peningkatan produktivitas UMKM dengan teknologi tepat guna, pengembangan pemasaran online untuk memperluas pasar UMKM, dan sebagainya.

Kegiatan lain yang tidak termasuk dalam kedua jenis di atas, namun bersifat memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh Universitas Wiralodra, tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdian maupun Universitas Wiralodra, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

D. Khalayak Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal (khusus untuk pengembangan budaya kewirausahaan) ataupun eksternal kampus Universitas Wiralodra, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip:

1. Bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*life long education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
2. Bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan pelayanan, dan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan

E. Ketentuan UMUM

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM Universitas Wiralodra menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tim Pengusul (baik ketua pengabdi maupun anggota pengabdi) adalah dosen tetap Universitas Wiralodra.
2. Tim pengusul tidak sedang studi lanjut.
3. Proposal diusulkan oleh ketua pengabdi yang diketahui oleh pimpinan fakultas tempat dosen tersebut bertugas, serta disetujui oleh Ketua LPPM Universitas Wiralodra.
4. Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang dosen hanya boleh terlibat dalam satu judul pengabdian kepada masyarakat saja.
5. Ketua tim pengusul tidak punya utang luaran wajib dari Hibah PkM LPPM periode sebelumnya.
6. Untuk setiap kegiatan hibah Pengabdian kepada Masyarakat wajib melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa Universitas Wiralodra yang aktif secara akademik, dan sekurang-kurangnya telah menempuh 40 SKS.

7. Apabila pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan pengabdian atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang didanai oleh Universitas Wiralodra selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana pengabdiannya ke Universitas Wiralodra.
LPPM Universitas Wiralodra wajib melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Wiralodra.
8. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan.
9. Pelaksanaan pengabdian dimulai sejak ditandatanganinya Kontrak pengabdian.
10. Pembayaran pelaksanaan pengabdian dilakukan secara bertahap sesuai Kontrak pengabdian.
11. Pelaksana pengabdian wajib membuat catatan harian pengabdian.
12. Pelaksana pengabdian harus menyampaikan bukti rinci pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada LPPM Universitas Wiralodra.
13. Tata cara pembayaran dan pertanggungjawaban diatur lebih lanjut dalam Kontrak Pengabdian.

F. Tahapan Pengelolaan PkM

Secara umum, tahapan kegiatan PkM meliputi pengumuman, pengusulan, penyelaksian, penetapan, pelaksanaan, monev dan Pelaporan. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh LPPM Universitas Wiralodra melalui dokumen kontrak, laman <https://lppm.unwir.ac.id>.

1. Tahapan Pengumuman

Siklus pengelolaan PkM diawali dengan LPPM mengumumkan penerimaan usulan PkM. LPPM menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen melalui web LPPM.

2. Tahap Pengusulan

Pengusulan dilakukan oleh dosen yang memenuhi syarat dengan mengajukan proposal PkM kepada LPPM Universitas Wiralodra. Proposal disusun sesuai

dengan sistematika yang ditetapkan. Di samping itu juga dalam penyusunan proposal, para pengusul harus memperhatikan butir-butir penilaian proposal agar supaya isi proposal fokus kepada yang ditentukan.

3. Tahap Penyeleksian

Seleksi usulan dilakukan oleh tim penilai dan/atau reviewer. Penilaian usulan meliputi pemeriksaan syarat-syarat administratif, pemeriksaan riwayat publikasi, pemeriksaan rasionalitas usulan RAB, pemeriksaan *similarity* dengan aplikasi *Plagiarism Checker*, substansi materi PkM dan luaran yang dijanjikan.

4. Tahap Penetapan

Penetapan usulan yang layak untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan hasil penilaian proposal.
- b. Pemingkatan hasil penilaian proposal.
- c. Berdasarkan ketersediaan anggaran maka akan ditetapkan *passing grade* untuk pemenang hibah.
- d. Penetapan usulan yang didanai diinformasikan melalui website LPPM Universitas Wiralodra dan surat pemberitahuan kepada ketua peneliti/pengabdi.

5. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan membuat kontrak pengabdian. Prosedur pelaksanaan kontrak antara LPPM dengan Pengabdi.
- b. Kontrak pengabdian dilakukan setelah usulan ditetapkan dan diumumkan oleh LPPM. Tetapi bagi usulan yang diharuskan untuk diperbaiki, maka pengusul harus menyampaikan perbaikan proposalnya.
- c. Penandatanganan kontrak pengabdian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.
- d. Proses penandatanganan kontrak dilakukan antara ketua pengabdi dengan Ketua LPPM.
- e. Pelaksanaan pengabdian mengacu pada kontrak pengabdian.
- f. Kontrak Pengabdian sekurang-kurangnya berisi:
 - Pejabat penandatanganan kontrak
 - Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 - Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana pengabdian

- Masa berlaku kontrak
 - Target luaran
 - Hak dan kewajiban
 - Pelaporan pengabdian
 - Monitoring dan evaluasi
 - Pajak
 - Kekayaan Intelektual
 - *Force majeure*
 - Sanksi
 - Sengketa
- g. Untuk mendukung pelaksanaan pengabdian maka biaya pengabdian diberikan dalam 2 (dua) termin. Termin pertama diberikan sebesar 70% untuk operasional pengabdian, dan termin kedua sebesar 30% diberikan setelah laporan dan luaran wajib diserahkan ke Sekretariat LPPM Universitas Wiralodra. Dalam hal luaran wajib belum dipenuhi sampai berakhirnya masa pengabdian, maka ia akan menjadi tanggungan pengabdi sampai dapat dipenuhi. Jika hal ini tetap masih belum terpenuhi sampai masa pengajuan usulan tahun berikutnya, maka pengabdi tersebut akan dimasukkan ke dalam daftar hitam.
- h. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pengabdian.
6. Tahap Monev
- Setiap pengabdi wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut :
- a. Untuk penjaminan mutu pengabdian dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pengabdian. Pemantauan dilakukan melalui pemantauan tidak langsung, yaitu meminta kepada pengabdi untuk menyerahkan Laporan Kemajuan Pengabdian dengan melampirkan hasil pengabdian sementara sebanyak 2 (dua) eksemplar.
 - b. Sebelum pemantauan dilakukan, akan disampaikan terlebih dahulu surat pemberitahuan kepada para pengabdi. Pemantauan dilakukan pada tengah waktu pelaksanaan pengabdian sesuai jadwal yang ditentukan.

- c. Pemantauan lapangan akan dilakukan oleh penilai internal yang ditunjuk oleh LPPM Universitas Wiralodra. Pemantauan lapangan oleh tim penilai meliputi penilaian sebagai berikut : kemajuan ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan, kesesuaian pelaksanaan dengan usulan, integritas, dedikasi dan kekompakan tim, realisasi kerjasama, realisasi kontribusi mitra dan potensi keberlanjutan hasil pelaksanaan.

7. Tahap Pelaporan

Pengabdikan berkewajiban memberikan laporan kemajuan atau laporan akhir kegiatan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Pengabdikan wajib melaporkan kemajuan output kegiatan, dan catatan harian aktivitas sesuai tenggang waktu yang ditentukan.
- b. Ketua Tim Pengabdikan wajib membuat Laporan Akhir.
- c. Laporan hasil pengabdikan disusun sesuai dengan format yang ditentukan. Draft laporan hasil pengabdikan diserahkan ke LPPM paling lambat 1 minggu sebelum batas akhir penyerahan untuk mendapatkan masukan dari tim penilai internal LPPM. Pengabdikan wajib memperbaiki laporan berdasarkan masukan perbaikan tim penilai internal LPPM untuk dibuat laporan akhir.
- d. Selain laporan hasil pengabdikan, pengabdikan wajib menyerahkan luaran wajib.
- e. Laporan akhir dan luaran wajib diserahkan dalam bentuk *softcopy* (dalam CD) dan *hardcopy* (dijilid dengan menggunakan *softcover*) sebanyak 3 (tiga) eksemplar. Laporan dan artikel diserahkan ke Sekretariat LPPM Universitas Wiralodra paling lambat sesuai batas akhir penyerahan laporan untuk dijilid sesuai ketentuan yang berlaku.

G. Tanggungjawab dan Wewenang

Demi kelancaran kegiatan hibah pengabdikan kepada masyarakat yang dananya bersumber dari internal Universitas Wiralodra, maka perlu adanya pembagian tanggungjawab dan wewenang Wakil Rektor II, Ketua LPPM, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta Bagian Keuangan dan Staf Administrasi di LPPM. Adapun pembagian tanggungjawab dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdikan Masyarakat (LPPM) bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan dan tersedianya sumber daya untuk terjaminnya pemberian insentif untuk penelitian dan pengabdikan masyarakat.

2. Dekan bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
3. Ketua Jurusan bertanggung jawab atas kebenaran data dan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
4. Dosen bertanggung jawab atas substansi dan mutu karya ilmiah yang bebas dari plagiat.
5. Wakil Rektor II dan Bagian Keuangan yang dibantu oleh Staf administrasi LPPM bertanggung jawab atas kelancaran proses pemberian insentif kepada dosen.

BAB III

HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAAAT

A. Pendahuluan

Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, Universitas Wiralodra berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mempercepat target capaian renstra LPPM Universtas Wiralodra.
2. Mengaplikasikan hasil pengabdian perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat.
3. Memberikan solusi permasalahan masyarakat.

C. Luaran PKM

Luaran wajib dari program PkM ini adalah:

1. Satu artikel di jurnal terakreditasi minimal sinta 6 dengan status *Accepted*.
2. Publikasi di media Massa
3. Bahan ajar

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah luaran-luaran selain luaran wajib.

D. Kriteria Kegiatan

Kriteria kegiatan PkM sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan Renstra LPPM Universitas Wiralodra.
2. Diprioritaskan kegiatan yang dilaksanakan merupakan diseminasi hasil penelitian dari tim pengusul.

3. Memiliki mitra berupa satu wilayah desa/kelurahan yang melibatkan 1 (satu) kelompok masyarakat.
4. Usulan dana maksimum Rp 10.000.000,00

E. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PkM sebagai berikut:

1. Ketua dan anggota tim pengusul adalah dosen tetap Universitas Wiralodra.
2. Anggota pengusul minimal 3 orang dosen.
3. Ketua Tim Pengusul mempunyai jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
4. Ketua Tim pengusul tidak punya utang luaran wajib Hibah Penelitian/PkM LPPM periode sebelumnya.
5. Tim pengusul tidak sedang kuliah S3.
6. Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang pengusul hanya boleh terlibat dalam satu judul PkM saja.
7. Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani.
8. Tim pengusul wajib melibatkan minimal 2 orang mahasiswa.

F. Sistematika Usulan PkM

Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

PENGUSUL TERDIRI DARI KETUA DAN ANGGOTA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL (maksimum satu halaman)

Kemukakan mitra, masalah mitra, solusi dan target luar yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
 - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
 - Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra
- c. Untuk Masyarakat Umum
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
 - Jelaskan segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
 - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
 - Jelaskan permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama.
- b. Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PkM.
- e. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
- e. Buatlah rencanacapaian luaran seperti pada Tabel 1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT ⁶⁾	
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	
5	Perbaiki tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted /published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti :
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
3. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama.
4. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
5. Uraikan bagaimana langkah evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Beberapa hal yang harus dilengkapi pada bagian ini adalah sebagai berikut.

1. Uraikan kinerja lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal dalam satu tahun terakhir.
2. Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra.
3. Tuliskan nama tim pengusul dan uraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan PkM (dibuat dalam bentuk tabel).

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Format Ringkasan Anggaran Biaya PkM yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/ pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN- LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	
Jumlah		

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan prinsip keprimeran dan kemutakhiran pustaka dalam arti 80% dari pustaka adalah jurnal ilmiah dan tidak lebih dari 10 tahun setelah penerbitan artikel, dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad

nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Harvard style*). Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan yang dicantumkan dalam Referensi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (yang sudah ditandatangani).

Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

Lampiran 3. Gambar Lokasi kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul) dengan ketentuan jarak tidak lebih dari 200 km.

Lampiran 4. Dua buah Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Kedua Mitra PkM bermeterai Rp6.000

LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman Sampul Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

**USULAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

**Logo
Perguruan Tinggi**

JUDUL PROGRAM*

Oleh :

**Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul
Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul**

**PERGURUAN TINGGI
TAHUN**

Lampiran 2 Format Halaman Pengesahan Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PKM :
2. Nama Mitra Program PKM (1) :
- Nama Mitra Program PKM (2) :
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi :
 - e. Perguruan Tinggi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen orang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian :
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian :
 - d. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (Km) :
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra 2 (Km) :
 - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel :
7. Luaran yang dihasilkan :
8. Jangka waktu Pelaksanaan : Tahun

9. Biaya Total : Rp.....
- DRPM : Rp.....
 - Sumber lain (tuliskan dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana)

Mengetahui,
Dekan

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua Tim Pengusul

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIDN

(Nama Lengkap)
NIDN

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian *

Cap dan tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIDN

- * Disesuaikan dengan nama lembaga atau unit pengabdian kepada masyarakat di PT pengusul
- * Semua tanda tangan harus asli dan bukan hasil pemindaian

Lampiran 3 Format Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua
2		Anggota 1
3		Anggota 2
...	

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Masa Pelaksanaan Mulai : bulan tahun.....

Berakhir : bulan tahun.....

4. Usulan Biaya pelaksanaan : Rp

5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :

6. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :

9. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan :